

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

Sedangkan pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti dalam hal ini mendeskripsikan persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Peneliti kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu: 1) Berpijak pada konsep naturalistik, 2) Kenyataan berdimensi jamak, persatuan utuh, terbuka, rubah, 3) Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen bersifat subjektif, *judgment*, 4) Setting penelitian yang benar-benar alami dilakukan sesuai data di lapangan sehingga membutuhkan proses yang cukup lama dalam melakukan analisis secara induktif, 5) analisis subjek intuitif rasional, 6) Hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, tentatif-situasional.³ Sehingga hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini akan memberikan makna terutama bagi ustadz dan santri kaitannya dengan wawasan perbankan syariah.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2012, hlm. 61.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti pengasuh, pengurus pondok, santri Pondok Pesantren Al-Mawwadah Jekulo Kudus.

C. Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai yang dilakukan menurut prosedur serta fenomena-fenomena yang diselidiki dengan aturan-aturan tertentu.⁵ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang menyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Mawwadah Jekulo Kudus.

2. Interview/Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dapat dilakukan antara dua orang atau lebih dari dua orang yang dianggap informan.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

⁶*Ibid*, hlm. 113.

penting. Yaitu pada pengasuh, pengurus pondok, dan enam santri Pondok Pesantren Al-Mawwadah Jekulo Kudus, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini yaitu mengenai pandangan santri tentang bank syariah.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang profil Pondok Pesantren Al-Mawwadah Jekulo Kudus, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan pengurus, dan santri, keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Mawwadah Jekulo Kudus yang terkait dengan persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawwadah Jekulo Kudus.

D. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:⁸

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 240.

⁸*Ibid*, hlm. 270-277.

D. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:⁹

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid mengenai persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini

⁹*Ibid*, hlm. 270-277.

¹⁰*Ibid*, hlm. 273.

peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari pengasuh, ustadz dan santri mengenai bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

d. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹¹ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu pengasuh, ustadz dan santri.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

¹¹*Ibid*, hlm. 276.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹²

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹³

a. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan.

b. *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

¹³*Ibid*, hlm. 92-99.

kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami tentang persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

c. *Verification* (kesimpulan).

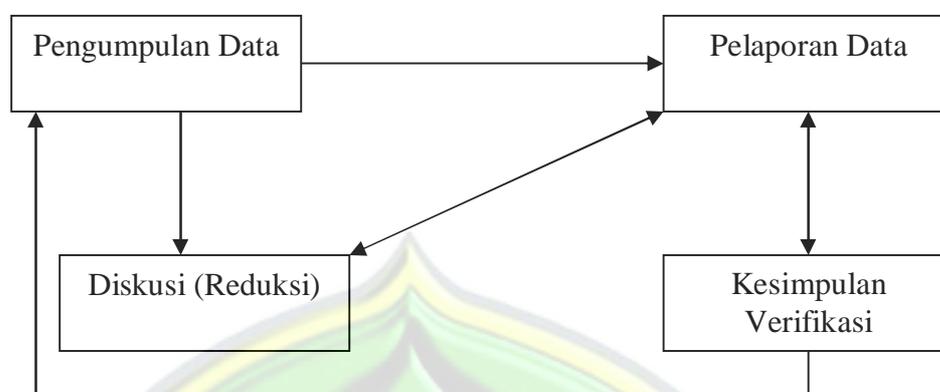
Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:¹⁵

¹⁴*Ibid*, hlm. 95.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, *Op. Cit*, hlm. 246.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu persepsi santri tentang bank syariah di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan

diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

